

## **BAB V PENUTUP**

### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dan pembahasan mengenai keanekaragaman tumbuhan bawah pada tegakan Ampupu di Hutan Lindung Lajundara Ende maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Keanekaragaman jenis tumbuhan bawah pada tegakan Ampupu di Hutan Lindung Kajundara Ende ada 28 jenis yang terdiri dari 21 famili yaitu: *Glumiflorae, Asteraceae, Cyatheaceae, Fabaceae, Moraceae, rubiaceae, Euphorbiales, Malastomataceae, Araliaceae, Sapindaceae, Lauraceae, Zosteraceae, Cruciferae, Oxalidaceae, Chailinidae, Annacardiaceae, Flagellariaceae, Sapindaceae, Cannbaceae, Meliaceae, Poaceae.*
2. Keanekaragaman tumbuhan bawah di Hutan Lindung Kajundara Ende menurut indeks keanekaragaman Shannon sedang (1,673) dari hasil nilai tersebut, jika dibandingkan dengan standar nilai keanekaragaman yang berkisar (1,5 - 3,5).
3. Keanekaragaman tumbuhan bawah di Hutan Lindung Kajundara Ende, selain sebagai penahan laju erosi juga dapat berfungsi sebagai bahan baku obat-obattan tradisional yaitu: *Cromolaena odorata, Cyperus rotundus L, Veronia Cinerea, cruciverae.*

## **5.2 Saran**

Beberapa saran berdasarkan hasil penelitian ini adalah:

1. Kepada masyarakat sekitar Hutan Lindung Kajundara agar tidak menebang pohon dan membakar hutan karena dapat mengganggu kehidupan ekosistem hutan.
2. Perlu dilakukan penyuluhan yang intensif tentang pentingnya hutan bagi masyarakat dan lingkungan.
3. Supaya diadakan pengawasan yang lebih baik sehingga tidak terjadi kerusakan hutan.

## DAFTAR PUTAKA

- Akbar., 2005. *Flora Pohon Indonesia*. Lembaga Penelitian Hutan. Bogor
- Asdak, C. 2002. *Hidrologi dan Pengelolaan Daerah Aliran Sungai*. Gajah Mada University Press. Yogyakarta.
- Banilodu, L. 1992. *Struktur dan Iklim Hutan Hujan Tropis*. FKIP Unika Widya Mandira, Kupang.
- Banilodu, L. 2002. *Keanekaragaman Ekologis dan Pengukurannya: Studi Kasus Keanekaragaman Tumbuhan Pulau Sumba*. FMIPA Unwira, Kupang.
- Brockerhoff, (2009). Keanekaragaman jenis Tumbuhan Pada Berbagai Tipe Hutan untuk Mendukung Pengelolaan Zona Rimba di Taman Nasional Batang Gadis. *Jurnal Penelitian Hutan dan Konservasi Alam*, 5, (4), 337-354.
- Dahlan. (2011). *Pengaruh Struktur dan Komposisi Vegetasi Dalam Menentukan Nilai Konservasi Kawasan Rehabilitasi di Hutan Wanagama I dan Sekitarnya*. *Jurnal Biologi Indonesia*, 8 (2), 255-268.
- Djarwaningsih. 2010. *Karakterisasi Tipe Vegetasi dan Keanekaragaman Jenis Flora/Jamur di Cagar Alam Gunung Tukung Gede, Serang-Banten*. Laporan Akhir Program Insentif Peneliti dan Perekayasa LIPI Tahun 2010. Tidak diterbitkan.
- Departemen Kehutanan. 2006. *Glossary Pengelolaan DAS. Badan Penelitian dan Pengembangan Kehutanan*. Balai Penelitian dan Pengembangan Teknologi Pengelolaan DAS Indonesia Bagian Timur. Makassar.
- Ginoga K., Lugina M., Djaenudin D. 2005. *Kajian Pengelolaan Hutan Lindung*. *Jurnal Penelitian Sosial dan Ekonomi*.
- Hardjowigeno. 2003. *Struktur Komposisi dan Struktur Tanah SI Cagar Alam Karaenta kabupaten Maros*. *Fakultas Mipa UGM*. Yogyakarta
- Harjosuwarno, A., E. Priyanto, H. A. Basiang. 2005. *Potensi Tanaman Revegetasi Lahan Reklamasi Bekas Tambang Batubara Dalam Mendukung Suksesi Alam*. *Jurnal Penelitian Hutan Tanaman*: Volume 2 No.3; Halaman 131-140, 2005. Pusat Litbang Hutan Tanaman. Badan Litbang Kehutanan. Bogor.
- Hartanto. 1990. *Studi Komposisi dan Struktur Vegetasi Tumbuhan Bawah Tegakan*. Tesis Pascasarjana Universitas Gajah Mada, Yogyakarta. (Tidak diterbitkan).

- Indriyanto. 2006. *Ekologi Hutan*. PT. Bumi Aksara, Jakarta.
- Richard . 1966. *Struktur dan Vegetasi Bawah di Lahan Yang Ditanami Mahoni, Akasia dan Kayu Putih yang Terletak Di Petak 19, KRPH Banaran, KBDH Playen, Kabupaten Gunung Kidul DIY (Skripsi)* Yogyakarta: Fakultas Biologi UGM.
- Setiadi. (1984). *Jenis Hutan dan Fungsi Hutan*. Jakarta Ensiklopedia Sains.
- Setyawan. 2006. *Struktur dan Vegetasi Bawah di Lahan Yang Ditanami Mahoni, Akasia dan Kayu Putih yang Terletak Di Petak 19, KRPH Banaran, KBDH Playen, Kabupaten Gunung Kidul DIY (Skripsi)* Yogyakarta: Fakultas Biologi UGM.
- Sumiyarso. (2009). Struktur dan Komposisi Tegakan serta Keanekaragamannya di Hutan Lindung Sungai Wain, Balikpapan, Kalimantan Timur. *Jurnal Penelitian Hutan dan Konservasi Alam*, 6 (1), 79-93.
- Nasir,. dan . Partiw. (1991). *Ekologi Hutan Indonesia*. Fakultas Kehutanan, Institut Pertanian Bogor. Sutomo, N.K., Undaharta E., Bangun T.M dan I.N.
- Noorati, w. 1996. *Studi Flora Tumbuhan Bawah di dalam Tegakan Jati 3 D KPH. Bara Pulang*, Jawa Tengah: Fakultas Hutan. Yogyakarta.
- Pemerintah Republik Indonesia. 1999. *Peraturan Pemerintah No. 41 tahun 1999. Tentang hutan sebagai kesatuan Ekosistem berupa Hampanan Lahan Berisi Sumber Daya Alam Hayati*. Jakarta
- Rahmawati. 1988. *Struktur dan Komposisi di Lembah*. Jurusan Mipa UGM. Yogyakarta
- Setyawan. (2006). *Peranan Lingkungan Fisik Terhadap Produksi Dalam D. Sitepu, Sudiarto, Nurliani Bermawie, Supriadi, Deciyanto Soetopo, Rosita S .M.D., Hernani dan Amrizal, M. Rivai (eds). Jahe. Monograf N0.3.* Balai Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Balai Penelitian Tanaman Rempah dan Obat, Bogor.
- Soerianegara I dan A Indrawan. 2008. *Ekologi Hutan Indonesia*. Bogor. Laboratorium Ekologi Hutan. Fakultas Kehutanan. Institut Pertanian Bogor.
- Wiharto, N. 1997. *Struktur Komposisi dan Produktifitas Vegetasi SI Cagar Alam Karaenta* kabupaten Maros. *Fakultas Mipa UGM*. Yogyakarta.
- Verheijen, J. A. J. 1990. *Dictionary of Plants Name In The Lesser Sunda Island*.

Dapertemen Of Linguisties Reseach School Of Pasifik  
Studies. The Archalian National University, Australi